SKRIPSI

UPAYA HUMAS KEMENTERIAN HAK ASASI MANUSIA WILAYAH KERJA KALIMANTAN BARAT DALAM MEMBANGUN IDENTITAS DIRI AKUN INSTAGRAM @KEMENHAMKALBAR

Program Studi Ilmu Komunikasi

Kajian Hubungan Masyarakat

Oleh

Nissa Aulia Rawi

E1101211045

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

UPAYA HUMAS KEMENTERIAN HAK ASASI MANUSIA WILAYAH KERJA KALIMANTAN BARAT DALAM MEMBANGUN IDENTITAS DIRI AKUN INSTAGRAM @KEMENHAMKALBAR

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Nissa Aulia Rawi
E1101211045

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Lina Sunyata M. Si

NIP. 196111111987032002

Tanggal : 18/7/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Suci Lukitowati, S.P., M.A.

NIP. 198912292019032016

Tanggal : 18/7/2025

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA HUMAS KEMENTERIAN HAK ASASI MANUSIA WILAYAH KERJA KALIMANTAN BARAT DALAM MEMBANGUN IDENTITAS DIRI AKUN INSTAGRAM @kemenhamkalbar

Oleh :
Nissa Aulia Rawi
NIM. E1101211045

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tsnggal : Kamis, 31 Juli 2025
Waktu : 08.00-10.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang R-2 Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. Lina Sunyata M.Si	Suci Lukitowati, S.P.,M.A.
NIP. 196111111987032002	NIP. 198912292019032016
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dea Varanida S. I.kom, M. I.kom	Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A
NIP. 199108092019032012	NIP. 199101252019032015

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri melalui akun media sosial tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, serta teori *Corporate Identity Mix* dari Van Riel yang mencakup tiga aspek: *behavior*, *communication,* dan *symbolism.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga aspek tersebut, masih terdapat beberapa aspek yang belum dijalankan secara optimal oleh Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat. Pada aspek *behavior,* belum adanya struktur kerja yang jelas dan lemahnya koordinasi tim menunjukkan bahwa kesiapan internal lembaga masih terbatas. Pada aspek *communication,* pengelolaan konten belum terjadwal secara rutin dan komunikasi yang dibangun cenderung satu arah tanpa melibatkan interkasi aktif dengan audiens. Sementara pada aspek *symbolism,* penggunaan elemen visual sudah mengikuti identitas resmi lembaga namun belum ditunjang oleh simbol fisik seperti plang nama lembaga, sehingga identitas kelembagaan belum sepenuhnya dikenal oleh publik. Dari hasil penelitian, saran yang dapat disampaikan kepada Humas Kementerian Hak Asasi Manusia Kalimantan Barat yaitu perlu adanya struktur kerja yang jelas serta koordinasi rutin, membangun komunikasi dua arah yang aktif, serta memperkuat kehadiran simbol fisik lembaga untuk memperjelas eksistensi dan identitas di mata publik.

Kata Kunci : Humas, Identitas Diri, Instagram, Kemenhamkalbar

ABSTRACT

This thesis aims to examine the efforts of the Public Relations Division of the Ministry of Human Rights, West Kalimantan Regional Office, in building institutional identity through its social media account. This research employs a qualitative approach with a descriptive method and applies Van Riel's Corporate Identity Mix theory, which consists of three aspects: behavior, communication, and symbolism. The findings show that among these three aspects, several have not been implemented optimally by the Public Relations Division. In terms of behavior, the absence of a clear work structure and weak team coordination indicate limited internal readiness of the institution. In terms of communication, content management is not regularly scheduled, and the communication built tends to be one-way without active audience engagement. Meanwhile, in terms of symbolism, the use of visual elements already follows the institution's official identity but is not supported by physical symbols such as institutional name boards, so the organizational identity is not yet fully recognized by the public. Based on the results, this study suggests that the Public Relations Division of the Ministry of Human Rights, West Kalimantan Regional Office, should establish a clear work structure with routine coordination, build active two-way communication, and strengthen the presence of physical symbols to reinforce the institution's existence and identity in the eyes of the public.

Keywords: Public Relations, Identity, Instagram, Kemenhamkalbar

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian yang berjudul "Upaya Humas Kantor Wilayah Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam Membangun identitas diri melalui Akun Instagram @kemenhamkalbar" ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya kesadaran audiens terhadap identitas lembaga pada akun Instagram @kemenhamkalbar yang dikelola oleh Humas, terutama setelah terjadinya restrukturisasi kelembagaan yang memisahkan Kementerian Hukum dan Kementerian HAM menjadi dua entitas berbeda. Permasalahan ini penting karena keberadaan akun media sosial tersebut merupakan salah satu bentuk komunikasi publik yang harus mampu membangun citra dan identitas lembaga secara efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri melalui media sosial, khususnya Instagram, sebagai sarana komunikasi digital lembaga.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis sebagai bahan referensi bagi akademisi dan praktisi di bidang ilmu komunikasi, khususnya mengenai penerapan identitas korporat melalui media sosial di sektor pemerintahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teori *Corporate Identity Mix* dari Van Riel yang mencakup tiga aspek utama yaitu *behavior, communication, dan symbolism.*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam aspek *behavior*, belum terdapat struktur kerja yang jelas serta koordinasi tim yang tidak berjalan secara rutin,

sehingga menunjukkan bahwa kesiapan internal humas masih terbatas. Dalam aspek *communication*, ditemukan bahwa pengelolaan konten belum dilakukan secara terjadwal dan cenderung bersifat satu arah tanpa adanya interaksi aktif dengan audiens. Sedangkan pada aspek *symbolism*, visualisasi yang digunakan belum secara konsisten diterapkan disetiap unggahan, selain itu belum didukung dengan kehadiran simbol fisik seperti plang nama lembaga, sehingga identitas organisasi belum sepenuhnya dikenal oleh publik. Dapat disimpulkan bahwa upaya Humas Kantor Wilayah Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri melalui akun Instagram @kemenhamkalbar belum belum dijalankan secara optimal pada ketiga aspek identitas korporat.

Saran yang dapat diberikan kepada Humas adalah: dalam aspek *behavior*, perlu disusun struktur kerja yang jelas dan koordinasi yang lebih konsisten agar kinerja tim lebih terarah; dalam aspek *communication*, humas disarankan menyusun upaya komunikasi berbasis riset audiens, memperhatikan visual yang menarik, serta membangun komunikasi dua arah; dan dalam aspek *symbolism*, sebaiknya menyusun dan menerapkan pedoman identitas visual yang mencakup penggunaan logo, warna institusi, tipografi, dan format desain yang konsisten pada setiap unggahan di akun instagram @kemenhamkalbar dan ditambahkan unsur lokal dalam tampilan visual serta memperkuat simbol fisik lembaga untuk meningkatkan pengenalan dan kesadaran publik terhadap identitas institusi.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“everything you lose is a step you take ”
-Taylor Swift

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan serta rahmat untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Almarhumah Ibu Saya Rasidah, mama yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga mama melihat putri kecil mama dari tempat terbaik di sisi-Nya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada mama. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada mama.
3. Bapak saya Winanto, terima kasih selalu berjuang dan mendoakan untuk kehidupan penulis, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kakak saya Sekar, terima kasih sudah menjadi pengganti ibu bagi penulis, terima kasih sudah mengusahakan hal sekecil apapun bagi penulis, menjadi

pendengar dan motivasi yang selalu mengiringi setiap langkah penulis serta dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam segala hal.

5. Abang saya Wira, Kakak ipar saya Irin dan Abang ipar saya Febri terima kasih atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
6. Kepada keponakan tercinta Jasmine, terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan selalu membuat penulis senang sehingga penulis semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai
7. Siti, Dea, Syila, dan Ros, terima kasih sudah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan ini, selalu memberikan dukungan dan motivasi penulis dalam menulis skripsi ini. Meskipun setelah ini akan menjalani kehiduan masing-masing dan mungkin berada di kota atau negara yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.
8. Terakhir kepada diri sendiri, Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih sudah memilih untuk bertahan serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas dalam segala perjalan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan ini. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Bagaimana kehidupanmu selanjutnya, berbahagialah selalu dimanapun berada, Nissa. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas nikmat berupa kesehatan rezeki yang baik, akal pikir yang sehat serta hidayah-Nya, sehingga penulis mampu mengerjakan skripsi ini dengan judul "Upaya Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat Dalam Membangun identitas diri pada akun instagram @kemenhamkalbar". Alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Dr. Lina Sunyata M.Si, selaku dosen pembimbing utama dan Suci Lukitowati, S.P., M.A. Selaku dosen pembimbing Akademik (PA) serta pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, masukan, kritik, pembelajaran, ilmu, dan motivasi yang tidak terkira selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
3. Dea Varanida S.I.Kom, M.I.Kom selaku penguji utama dan Widha Anistya Suwarso, S.IP, M.A. selaku penguji pendamping yang telah memberikan masukan kepada penulis untuk menyempurnakan penulisan skripsi ini.

4. Wakil dekan, Bapak/Ibu dosen. Serta staf tata usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan, baik selama masa proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir.
5. Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Universitas Tanjungpura terutama angkatan 2021 yang senantiasa memberikan support sejak awal perkuliahan hingga akhir, terima kasih. Semoga kita semua selalu diberkahi Tuhan Yang Maha Esa
6. Bagian Hubungan Masyarakat Kementerian Hak Asasi Manusia Kalimantan Barat yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini dan memberikan seluruh kebutuhan dan penulis selama melakukan penelitian.
7. Pak Zul, Pak Uray, Bang Alfian, Bang Iqbal, Pak Haris, Bang Teguh, Bang Ethika, dan lainnya yang sudah memberikan kesempatan, ilmu, dan pengalaman berharga selama penulis magang di bagian Humas Kemenkumham Kalbar.
8. Teman-teman Proyek Kemanusiaan Bawaslu Provinsi yang telah menjadi teman sekaligus keluarga selama penulis menjalani program MBKM Fisip.
9. Opay, Kiki, Amira, Aisyah, Rara terima kasih sudah menjadi pendengar dan *support system* untuk banyak hal dalam setiap langkah kecil penulis
10. Haira, Laras, Geboy, sahabat sekolah menengah saya yang senantiasa menjadi pendengar dan *support system* untuk banyak nya hal dalam setiap langkah kecil penulis.

11. Yessi, Winda, Yuvinda sahabat sejak sekolah menengah pertama, yang senantiasa menjadi pendengar untuk banyak hal dalam setiap langkah-langkah kecil penulis.

Akhir kata, penulis sangat berterima kasih untuk setiap orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu disini. Semoga hasil karya penulis lakukan ini dapat memberikan sumbang pemikiran serta manfaat berarti bagi kita semua. Aamiin.

Pontianak, Juli 2025

Nissa Aulia Rawi
E1101211045

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nissa Aulia Rawi

Nomor Induk Mahasiswa : E1101211045

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Jenjang Studi : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diatur dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Nissa Aulia Rawi

NIM. E1101211045

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **iii**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah Penelitian 8
1.3. Fokus Penelitian 8
1.4. Rumusan Masalah 8
1.5. Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1. Manfaat Teoritis 9
1.6.2. Manfaat Praktis 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1. Definisi Konsep 10
2.1.1. Pengertian Upaya 10
2.1.2. Humas Pemerintahan 10
2.1.3. Instagram 13
2.1.4. Identitas Diri 15
2.2. Teori 17
2.3. Hasil Penelitian Yang Relavan 21
2.4. Alur Pikir Penelitian 22
2.5. Pertanyaan Penelitian 24

BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1. Jenis Penelitian 25
3.2. Langkah – Langkah Penelitian 26
3.3. Lokasi Dan Waktu Penelitian 27
3.3.1. Lokasi Penelitian 27
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian 28
3.4.1. Subjek Penelitian 28
3.4.2. Objek Penelitian 28
3.5. Teknik Pengumpulan Data 29
3.6. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data 31
3.7. Keabsahan Data 32
3.8. Teknik Analisis Data 33
3.8.1. Kondensasi Data 33
3.8.2. Penyajian Data 34
3.8.3. Penarikan Kesimpulan 34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 35
4.1. Profil Kementerian Hak Asasi Manusia Wilayah Kerja ..... Kalimantan Barat 35
4.2. Struktur Organisasi Hak Asasi Manusia Wilayah Kerja ..... Kalimantan Barat 37
4.3. Program Kementerian Hak Asasi Manusia Wilayah Kerja ..... Kalimantan Barat 37
4.4. Visi dan Misi Kementerian Hak Asasi Manusia 38
4.5. Media Sosial Kementerian Hak Asasi Manusia Wilayah Kerja ..... Kalimantan Barat 39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN **..... 41**
5.1. Hasil Penelitian 41
5.1.1. *Behavior* (Perilaku) 43
5.1.2. *Communication* (Komunikasi) 55
5.1.3. *Symbolism* (Simbol) 65
5.1.4. Pendapat Audiens pada Instagram Kementerian ..... Hak Asasi Manusia Kalimantan Barat 69
5.2. Analisis 71

5.2.1. *Behavior* 73
5.2.2. *Communication* 77
5.2.3. *Symbolism* 80
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 83
6.1. Kesimpulan 83
6.2. Saran 86
6.3. Keterbatasan Penelitian 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN 91
BIODATA PENELITI 111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Profil Instagram @kemenkumham_kalbar 3

Gambar 1.2 Profil Instagram KemenHAM Kalbar 4

Gambar 1.3 Unggahan Instagram KemenHAM Kalbar..... 5

Gambar 1.4 Data akun Instagram Kemenham Kalbar 6

Gambar 2.2 Alur Pikir Penelitian..... 23

Gambar 4.5.1 Tampilan Halaman Akun Instagram KemenHAM Kalbar 39

Gambar 4.5.2 Tampilan halaman akun Facebook KemenHAM Kalbar..... 40

Gambar 4.5.3 Tampilan halaman akun Tiktok KemenHAM Kalbar..... 40

Gambar 5.1.2. Komentar Akun Instagram @kemenhamkalbar..... 62

Gambar 5.1.3 Logo KemenHAM 66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 21

Tabel 3.1 Waktu Penelitian 27

Tabel 5. 1 Informan Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara 91

Lampiran 2 Transkip Wawancara 94

Lampiran 3 Dokumentasi 109

Lampiran 4 Surat Tugas 110

Lampiran 5 Biodata Peneliti..... 111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada era digital, media sosial menjadi salah satu alat komunikasi yang paling efektif dan berpengaruh dalam membangun identitas diri. Platform seperti Instagram tidak hanya digunakan untuk berbagi foto dan video, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, membangun hubungan, dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Sebagai institusi publik, lembaga pemerintah dituntut untuk memanfaatkan platform digital, termasuk Instagram guna membangun citra positif dan memperkuat identitas diri di mata publik.

Keberadaan media sosial dan platform digital telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan pemerintah. Informasi dapat dengan mudah diakses dan disebarluaskan melalui media sosial, Hal ini membuat setiap tindakan atau kebijakan yang diambil oleh lembaga pemerintah dapat langsung mendapatkan respons dari masyarakat. Dalam konteks ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktor aktif yang dapat memberikan umpan balik, kritik, atau dukungan terhadap kebijakan yang ada. Dengan demikian tercipta dinamika baru dalam hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Pada pemerintahan Presiden Prabowo Subianto, terdapat beberapa lembaga negara yang mengalami restrukturisasi. Lembaga tersebut

mengalami penyesuaian dalam struktur organisasi, tugas, dan fungsi, termasuk Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Restrukturisasi merupakan proses penataan kembali suatu lembaga agar lebih selaras dengan arah kebijakam pemerintahan yang baru. Melalui restrukturisasi, dilakukan perubahan terhadap sistem kerja, pembagian kewenangan, serta memperjelas peran dan tanggung jawab masing-masing unit dalam lembaga tersebut. Restrukturisasi ini bertujuan untuk memperkuat tata kelola pemerintahan dan memberikanlayanan publik yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Sejak keluarnya Peraturan Presiden Nomor 139 tahun 2024 tentang penataan tugas dan fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029. Kementerian Hukum dan HAM dipecah menjadi 3 lembaga, yaitu : (1) Kementerian Hukum, (2) Kementerian Hak Asasi Manusia, (3) Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan.

Pada Kantor wilayah Kalimantan Barat, Lembaga yang dulunya bernama Kanwil Kemenkumham Kalbar, saat ini terpecah menjadi 3 lembaga yaitu (1) Kementerian Hukum, (2) Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan, dan (3) Kementerian Hak Asasi Manusia. Dan terbagi menjadi empat kantor wilayah dengan struktur yang lebih spesifik, pelayanan Hukum, HAM, imigrasi,dan Pemasyarakatan di Kalimantan Barat. Hal ini berdampak pula pada akun Instagram 3 lembaga negara ini. Jika dulunya menginduk pada akun Instagram @kemenkumham_kalbar,

saat ini masing-masing lembaga tersebut memiliki akun Instagram tersendiri. Berikut tampilan Instagram @kemenkumham_kalbar

Gambar1. 1 Profil Instagram @kemenkumham_kalbar



Sumber : akun Instagram @kemenkumham_kalbar, 2024

Akun Instagram sebelumnya, yakni @kemenkumham_kalbar kini telah menjadi akun resmi milik Kementerian Hukum Kalimantan Barat pasca restrukturisasi kelembagaan. Akun ini memiliki jumlah pengikut yang jauh lebih besar dibandingkan akun baru @kemenhamkalbar, mengingat sudah aktif sejak februari 2017 dan telah membangun basis audiens yang cukup kuat. Dengan adanya perubahan struktur dan pembagian kewenangan, maka pengelolaan konten dan identitas akun tersebut juga ikut berubah. Saat ini, akun @kemenkumham_kalbar lebih fokus menampilkan kegiatan dan program yang hanya berkaitan dengan

Kementerian Hukum. Perubahan ini tentu memberikan tantangan tersendiri terutama bagi Kementerian HAM Kalbar, yang harus membangun identitas diri dari awal ditengah audiens yang sebelumnya sudah terbiasa mendapatkan informasi melalui satu akun terpadu.

Khusus pada Kementerian Hak Asasi Manusia Kalimantan Barat, mereka meluncurkan Instagram pertama kali pada bulan Februari 2025. Berikut tampilan Instagram @kemenhamkalbar.

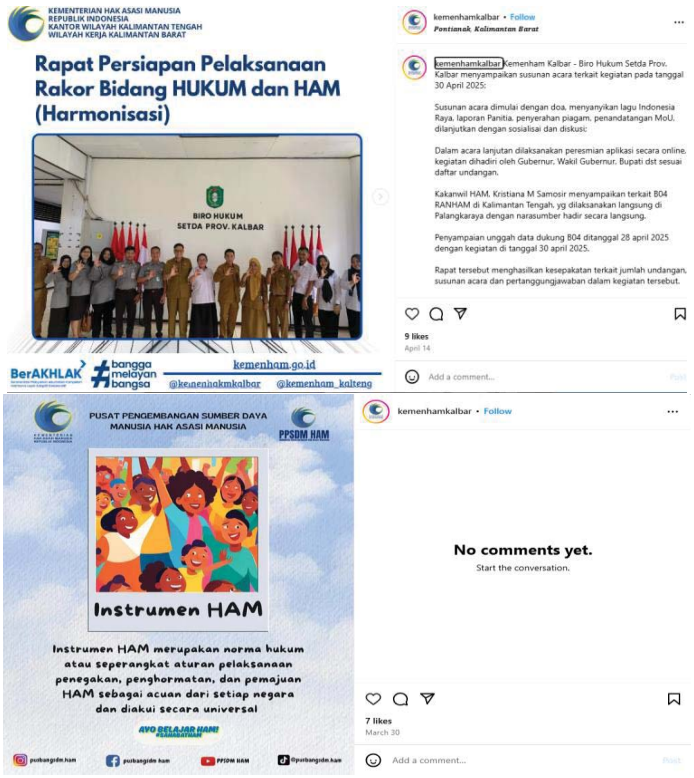
Gambar1. 2 Profil Instagram KemenHAM Kalbar



Sumber : akun Instagram @kemenhamkalbar, 2025

Pada akun @kemenhamkalbar yang dibuat pada bulan februari 2025 dimana terdapat jumlah pengikut sebanyak 183 dan mengikuti 146 akun lainnya per tanggal 21 April 2025. Dari beberapa konten yang diunggah terlihat bahwa akun ini cukup aktif dalam membagikan kegiatan institusi. Berikut tampilan unggahan pada akun @kemenhamkalbar

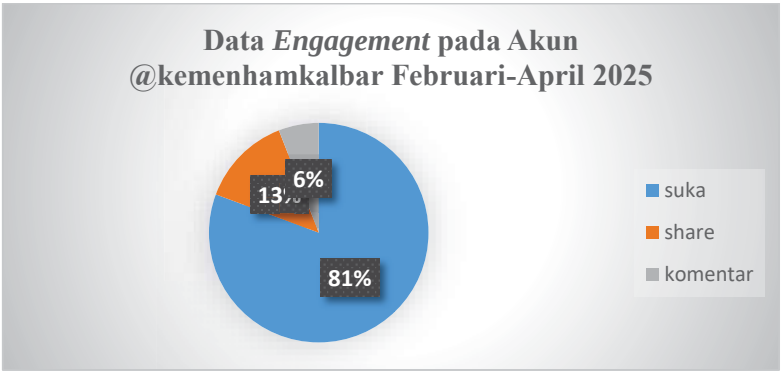
Gambar 1. 3 Unggahan Instagram KemenHAM Kalbar



Sumber : akun Instagram @kemenhamkalbar, 2025

Berdasarkan beberapa unggahan diatas dari interaksi yang tercipta seperti jumlah suka, komentar, dan share masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam membangun kembali identitas diri yang sebelumnya sudah terbentuk kuat. Berikut data *engagement* pada akun Kemenhamkalbar

Gambar 1. 4 Data akun Instagram Kemenham wilayah kerja Kalimantan Barat



Sumber : Unggahan akun Instagram @kemenhamkalbar, 2025

Berdasarkan riset peneliti. Dari beberapa unggahan konten, Setiap postingan pada akun Instagram @kemenhamkalbar memiliki jumlah interaksi yang rendah. Rata-rata jumlah like pada setiap unggahan berkisar antara 9 hingga 17 like. Komentar jarang ditemukan dan jika ada hanya berjumlah 1-2 komentar. Total dari 55 postingan yang diunggah dari 5 februari 2025 hingga 21 April 2025 dengan 184 pengikut menghasilkan 242 like, 5 komentar, dan 9 kali share.

Jumlah pengikut tidak hanya sebagai indikator popularitas, melainkan menjadi ukuran keberhasilan dalam membangun hubungan, memperluas jangkauan, dan menyampaikan pesan secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan berbagai Upaya Humas yang terarah agar akun ini mampu menarik kembali audiens yang pernah terhubung sekaligus menjaring pengikut baru untuk memperkuat identitas kelembagaan di ruang digital.

Restrukturisasi kemenham menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi dengan publik. Perubahan ini dapat membingungkan audiens dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap organisasi. Perubahan akun Instagram juga dapat mempengaruhi pendapat audiens. Kemenham perlu mengkomunikasikan perubahan ini dengan baik agar masyarakat tidak bingung dan tetap mengenali akun baru. Dari data Hubspot (2023) menunjukkan bahwa 80% pengguna Instagram mengikuti setidaknya satu akun instansi, sehingga penting bagi Kemenham untuk memanfaatkan platform ini secara maksimal.

Humas berperan sebagai penghubung antara lembaga dan publik, baik itu pihak internal maupun pihak eksternal. Dalam konteks perubahan Instagram dan jumlah followers yang masih terbilang sedikit diperlukan restrukturisasi untuk memperbaiki identitas lembaga yang mungkin terpengaruh oleh perubahan ini. Dalam dunia yang semakin terhubung dan transparan, kemampuan humas untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan akurat menjadi kunci dalam membangun dan mempertahankan identitas diri Kemenham, serta menarik perhatian masyarakat terhadap akun Instagram yang baru. Berdasarkan fenomena tersebut, maka judul penelitian dalam skripsi ini adalah “Upaya Humas Kementerian Hak Asasi Manusia Wilayah Kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri pada akun Instagram @kemenhamkalbar”

1.2. Identifikasi Masalah Penelitian

1. Adanya restrukturisasi pada Kementerian Hukum dan HAM menyebabkan perubahan struktur organisasi, pembagian tugas, dan identitas kelembagaan di Kalimantan Barat.
2. Dibentuknya akun Instagram baru @kemenhamkalbar pada Februari setelah pemisahan lembaga dari akun induk @kemenkumham_kalbar
3. Rendahnya tingkat interaksi akun Instagram @kemenham kalbar yang ditunjukkan melalui jumlah pengikut, like, komentar, dan share pada setiap unggahan.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan Upaya Humas Kementerian HAM Kalbar dalam membangun identitas diri pada akun Instagram @kemenhamkalbar

1.4. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan persoalan maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah “bagaimana Upaya Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri pada akun Instagram @kemenhamkalbar ”.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Upaya Humas Kementerian Hak Asasi Manusia wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri pada akun Instagram @kemenhamkalbar

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori komunikasi khususnya di bidang Humas dan identitas diri. Penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai Upaya Humas dalam membangun identitas diri

1.6.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menentukan Upaya humas serta memberikan gambaran mengenai Upaya yang dilakukan Kementerian HAM wilayah kerja Kalimantan Barat dalam membangun identitas diri, dan dapat menjadi referensi bagi lembaga lain dalam menghadapi situasi serupa.